

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode dapat diartikan sebuah teknik atau langkah dalam melaksanakan sesuatu. Sedangkan penelitian adalah penyelidikan terorganisasi dengan penuhkehati-hatian untuk menemukan fakta dalam menentukan sesuatu.¹ Kata penelitian berasal dari bahasa inggris *research*. Kata *re* dalam bahasa Inggris memiliki arti kembali sedangkan *search* adalah mencari. Jika digabungkan maka akan memiliki arti mencari kembali suatu pengetahuan. Penelitian dilakukan untuk mencari kesimpulan baru atas pendapat-pendapat yang diterima secara umum. Suatu penelitian yang menggunakan metode ilmiah disebut penelitian ilmiah.

Dalam kajian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari orang yang diamati dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif lebih menekankan terhadap kondisi alamiah yang bersifat penemuan. Pada penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen pokok yang harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas untuk mendapatkan wawancara terhadap responden, menganalisis, menghubungkan objek supaya penelitian lebih jelas dan sistematis. Penelitian ini lebih menekankan makna dan terikat pada nilai.² Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan analisis data deskriptif berdasarkan pada subjek yang dijadikan penelitian adalah seorang kepala desa dan hubungannya kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang berdasarkan fakta yang terdapat di lapangan. Studi lapangan dalam penelitian ini dilaksanakan secara mendalam (*in-depth study*) mengenai strategi komunikasi, kondisi sosial dan feedback masyarakat terhadap kepala Desa Dukuhseti.

¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi MediaPublishing, 2015), 4.

² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 17.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Dukuhseti yang berlokasi di Jl. Raya Tayu-Puncel KM. 10 Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Jangka waktu dalam penelitian ini selama beberapa bulan, dimulai dari 11 November 2022 sampai dengan 10 April 2023.

Tahapan-tahapan penelitian antara lain:

- a. Pencarian data yang dilakukan dengan meminta data dari Desa Dukuhseti secara sistematis.
- b. Proposal penelitian sebagai tindak lanjut dari judul yang diterima oleh dosen pembimbing. Selanjutnya proposal penelitian diperiksa oleh dosen pembimbing sampai dapat diujikan hingga proposal diterima dan peneliti mendapatkan ijin untuk melaksanakan tugas penelitian.
- c. Pembahasan sebagai tahap lanjut dari proposal dan penelitian. Kemudian mengumpulkan data yang diperoleh dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Jika jawaban yang dianalisis belum layak, maka akan dilakukan penggalan data lagi sampai data dirasa valid.

C. Subjek Penelitian

Menurut Amirin dalam Luthfiah dan Muh. Fitrah subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan ataupun orang pada latar dapat memberikan informasi terkait latar penelitian.³ Lalu yang menjadi subjek penelitian adalah: strategi komunikasi kepala Desa Dukuhseti dalam membangun soliditas organisasi.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, peneliti menggunakan dua jenis data yaitu primer dan sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu deskripsi yang diperoleh langsung dari tempat kejadian dimana orang yang mendeskripsikan benar-benar menyaksikan kejadian

³ Luthfiah dan Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

tersebut.⁴ Sumber data primer didapatkan dari orang yang terlibat, mengalami dan mengamati kejadian secara langsung. Kemudian peneliti memperoleh data dari hasil wawancara dengan menganalisis strategi komunikasi kepala Desa Dukuhseti.

2. Sumber data skunder

Sumber data skunder adalah setiap publikasi yang ditulis oleh pengarang yang bukan dari pengamatan langsung di lokasi kejadian.⁵ Dalam hal ini peneliti mengambil sumber dari buku, jurnal ilmiah dan indeks publikasi.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menjadi tahapan yang paling penting dalam proses penelitian. Peneliti yang tidak paham tentang teknik pengumpulan data akan susah memperoleh data. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk membantu peneliti dalam merealisasikan standar yang telah ditentukan. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Dalam menggunakan teknik observasi hal yang paling efektif adalah dengan menyertakan blanko pengamatan sebagai instrumen. Blanko tersebut nantinya berisi gambaran yang akan terjadi dalam proses pengamatan berlangsung. Peranan yang paling penting dalam observasi adalah pengamat. Oleh karena itu seorang pengamat atau peneliti harus jeli dalam mengamati setiap tingkah laku dan gerak gerik dalam suatu kejadian. Mengamati bukanlah suatu hal yang mudah karena data yang disajikan harus objektif meskipun pengamatan dilakukan oleh beberapa orang.⁶

Pengamatan yang dilakukan peneliti adalah dengan mengamati strategi komunikasi yang dilakukan oleh kepala desa dukuhseti. Selain itu, peneliti juga mengamati sikap sosial kepala desa dukuhseti terhadap masyarakat dan

⁴ Luthfiah dan Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 146.

⁵ Luthfiah dan Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 147.

⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

organisasi desa terkait tentang bagaimana membangun soliditas seluruh organisasi yang ada di Desa Dukuhseti.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang sangat rumit dibandingkan dengan hanya menyebarkan angket kuosioner kepada responden. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus menjadwalkan waktu datang, mengatur gaya berbicara, sikap duduk, ekspresi wajah, keramahan, kesabaran, sopan santun dan ketenangan saat memberikan pertanyaan kepada narasumber. Karena keseluruhan tersebut akan memberikan pengaruh atas jawaban yang diberikan oleh narasumber sebagai data penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus latihan terlebih dahulu sebelum wawancara kepada narasumber.

Dalam proses wawancara, peneliti menanyakan kepada narasumber terkait strategi komunikasi yang digunakan kepala Desa Dukuhseti dalam membangun soliditas organisasi di Desa Dukuhseti. Peneliti menggunakan pedoman “*semi structured*” yaitu memberikan draf pertanyaan secara terstruktur kepada narasumber, kemudian setelah jawaban diperoleh, peneliti akan mengkorek lebih dalam lagi jawaban yang diberikan oleh narasumber. Dengan demikian, data penelitian yang diperoleh akan lebih mendalam dan kompleks. Berikut adalah daftar narasumber dalam penelitian ini:

- 1) Ahmad Rifa’i (Kepala Desa Dukuhseti)
- 2) Sri Puryani (Sekretaris Desa Dukuhseti)
- 3) Ainur Rofiq (Ketua BPD Dukuhseti)
- 4) Islahuddin (Ketua NU Desa Dukuhseti)
- 5) Rismaya Nurun Nafiyah (Ketua IPPNU Desa Dukuhseti)
- 6) Ali Mahfudz (Tokoh Masyarakat Desa Dukuhseti)

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan notulen rapat.⁷ Dalam metode dokumentasi yang diamati bukanlah benda hidup, melainkan adalah benda mati seperti yang telah dijelaskan. Dalam menggunakan metode dokumentasi peneliti tinggal

⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

memberikan check list atas variabel yang mungkin terdapat di dalam dokumentasi tersebut. Dokumentasi juga sebagai penambah informasi dari metode observasi dan wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan sebagai pemeriksaan untuk penyempurnaan dalam penelitian. Beberapa teknik yang peneliti gunakan untuk menguji keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah sebagai instrumen pokok. Oleh sebab itu, proses pengamatan yang dilakukan peneliti harus optimal dan membutuhkan waktu panjang. Apabila data yang diperoleh dari proses pengamatan kurang memadai, maka dapat dilakukan pengamatan berikutnya.

2. Ketekunan pengamatan

Peneliti yang konsekuen dalam mencari data akan mudah dalam menafsirkan berbagai metode yang digunakan. Peneliti dapat memprediksi data-data yang diperoleh supaya berkaitan dengan masalah pokok sehingga penelitian dapat dipahami keabsahannya.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengumpulan data yang dapat menyatukan sekumpulan data yang telah diperoleh sebelumnya.⁸ Dengan demikian, peneliti dapat menambahkan data yang dijadikan perbandingan atas hasil analisisnya. Triangulasi terbagi menjadi beberapa jenis. *Pertama*, triangulasi sumber yang dapat digunakan dengan cara mengecek kembali data dengan sumber yang telah didapatkan untuk mengetahui keabsahan data penelitian. *Kedua*, triangulasi teknik dapat digunakan dengan melakukan pengecekan data dengan teknik yang berbeda tetapi sumber yang sama. Dengan kata lain subjek dan tekniknya berbeda tetapi sumbernya sama.⁹ *Ketiga*, triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, pencarian dokumentasi dengan teknik dan waktu yang berbeda. Sehingga data yang

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 241.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 274.

diperoleh lebih kredibel.

4. Referensi yang memadai

Peneliti berusaha mengumpulkan referensi sebanyak-banyaknya baik yang diperoleh dari sumber primer seperti observasi, wawancara dan pencarian dokumentasi secara langsung ataupun sumber sekunder yang berasal dari buku, berita dan internet untuk memaksimalkan dalam pengujian keabsahan data penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak awal penelitian. Peneliti harus mulai menganalisis setiap data yang diperoleh baik dari transkrip, wawancara, buku, notulensi rapat dan sebagainya. Peneliti tidak boleh menunggu semua data diperoleh baru menganalisisnya. Hal ini untuk menghindari penumpukan data. Fossey dalam A. Muri Yusuf menyatakan bahwa batasan analisis data kualitatif adalah proses mereview dan memeriksa data, menyintesis dan menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan fenomena sosial yang diteliti.¹⁰ Peneliti memberi warna terhadap penelitiannya sesuai dengan strategi yang dipilihnya tanpa terlepas dari kerangka pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Analisis data telah dilakukan sebelum turun ke lapangan untuk mengantisipasi apakah fokus penelitian tetap dilanjutkan ataukah terdapat perbaikan dengan mempertimbangkan secara esensial, kebermaknaan dan fenomena sosial yang mungkin mendesak untuk dicarikan solusinya.¹¹ Namun meskipun demikian, peneliti harus tetap fokus terhadap tipe penelitian yang sedang dikerjakan.

Miles dan Huberman dalam A. Muri Yusuf menegaskan bahwa pada penelitian kualitatif data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda-beda seperti observasi, interview, dokumentasi, kutipan, rekaman danlainnya. Oleh sebab itu, sebelum data tersebut dapat digunakan harus dianalisis terlebih dahulu. Miles dan huberman membagginya menjadi beberapa

¹⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta:Kencana, 2014), 400.

¹¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 402.

tahapan yaitu reduksi data, data *display* dan verifikasi.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan dan penyederhanaan data mentah yang terlihat pada catatan tertulis lapangan.¹² Reduksi data dilakukan selama proses penelitian berlangsung dimulai dari penyusunan proposal, pengumpulan data hingga peneliti turun ke lapangan dan menyelesaikan penelitian.

Selanjutnya, peneliti akan *mendisplay* data (menyajikan data). Dalam hal ini data yang telah tersusun membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk data *display* dalam penelitian kualitatif berbentuk teks naratif dan kejadian itu pada masa lampau.

Tahap akhir dari proses analisis adalah melakukan verifikasi data. Lengkapnya catatan lapangan, jenis metodologi yang dipakai untuk pengolahan data dan luasnya pengalaman peneliti akan memberikan warna tersendiri terhadap kesimpulan/verifikasi data. Karena penelitian kualitatif adalah menempatkan peneliti pada posisi sentral.¹³ Diantara reduksi, *display* dan verifikasi adalah komponen yang tidak dapat dipisahkan. Tahap kesimpulan harus berlandaskan pada reduksi dan *display* data. Namun ketika peneliti menambahkan data, maka perlu dilakukan reduksi, *display* dan penarikan kesimpulan berikutnya.

¹² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta:Kencana, 2014), 408.

¹³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 409.